

BAB V

PENUTUP

A Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan di Bab sebelumnya, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pandak Daun dalam tahapan perencanaan yaitu masyarakat yang diikutsertakan dalam kegiatan musyawarah pembangunan desa (Musrenbangdes) dibatasi hal ini dikarenakan untuk Desa Pandak Daun hingga saat ini tidak mempunyai tempat yang bisa menampung banyak masyarakat. Sedangkan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Paramaian dalam tahapan perencanaan masyarakat yang diikutsertakan dalam kegiatan Musrenbangdes tidak dibatasi. Yang membedakan diantara keduanya adalah di Desa Pandak Daun usulan atau masukan dari masyarakat disampaikan melalui utusan tertentu seperti utusan setiap RT yang hadir dalam musyawarah tersebut, sedangkan di Desa Paramaian usulan dari masyarakat bisa disampaikan saat kegiatan musaywarah berlangsung.

Program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan di Desa Pandak Daun yaitu bantuan memelihara bibit ayam petelur dan pelatihan membuat jamu. Sedangkan program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan di Desa Paramaian yaitu bantuan mesin perontok padi untuk para petani dan pelatihan pembuatan kue. Yang membedakan diantara keduanya adalah di Desa Pandak Daun masyarakat yang diikutsertakan dalam kegiatan pemberdayaan

(memelihara bibit ayam petelur) adalah masyarakat yang terdaftar sebagai masyarakat miskin, sedangkan di Desa Paramaian masyarakat yang diikutsertakan dalam pemberdayaan itu bebas, masyarakat kaya atau miskin bisa ikut asal ada kemauan dari diri masyarakatnya untuk ikut.

Program pemberdayaan yang dilaksanakan di Desa Pandak Daun kurang berhasil. Sedangkan program pemberdayaan yang dilaksanakan di Desa Paramaian berhasil. Yang membedakan antara keduanya adalah di Desa Pandak Daun ayam yang dipelihara tidak sedikit mati akibat dimakan ular dan kesalahan pemberian pakan ayam, sedangkan di Desa Paramaian dengan menggunakan mesin perontok padi, padi yang diperoleh oleh para petani lebih banyak dan tidak terbuang.

2. Perbedaan pengelolaan Alokasi Dana Desa Pandak Daun dan Desa Paramaian dalam pemberdayaan masyarakat adalah: pada Desa Pandak Daun masyarakat yang diikutsertakan dalam tahap perencanaan pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Pemberdayaan masyarakat dibatasi, program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan yaitu bantuan memelihara bibit ayam petelur dan pelatihan membuat jamu, program pemberdayaan yang dilaksanakan kurang berhasil. Sedangkan pada Desa Paramaian masyarakat yang diikutsertakan dalam tahap perencanaan pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam pemberdayaan masyarakat tidak dibatasi, program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan yaitu bantuan mesin perontok padi untuk para petani dan pelatihan pembuatan kue, program pemberdayaan yang dilaksanakan berhasil..

B Saran

Berdasarkan data yang diperoleh serta pembahasan yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran untuk pihak-pihak yang terkait didalamnya, yakni:

1. Kepada Pemerintah

- a. Pemerintah Desa Pandak Daun dan Desa Paramaian harus lebih memberikan pemahaman kepada masyarakat Desanya terkait pengelolaan ADD yang dapat mendorong berkembangnya pemberdayaan masyarakat, karena dengan masyarakat paham dapat mempermudah upaya pemberdayaan yang akan dilaksanakan.
- b. Lebih memperhatikan tentang kebutuhan masyarakat dalam program-program pemberdayaan yang akan dilakukan seperti melihat potensi yang dimiliki oleh masyarakat.

2. Kepada Masyarakat

- a. Terus meningkatkan partisipasi dalam kegiatan-kegiatan Desa sehingga dapat mempermudah untuk paham manajemen keuangan Desa, hingga bisa ikut berperan aktif dalam kegiatan yang akan dilaksanakan.
- b. Harus berani mengembangkan atau melaksanakan kegiatan secara mandiri agar ilmu yang didapat tidak hanya sebatas pada kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Desa.